

BAB II
GAMBARAN UMUM
SMK PENERBANGAN AAG ADISUCIPTO

Pada bab dua ini merupakan penejelasan mengenai gamabaran umum SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta. Penjelasan dari bab ini memaparkan mengenai letak geografis, sejarah berdidid sekolah, visi, misi dan tujuan, struktur organisasi madrasah, keadaan guru, kariyawan dan siswa, serta sarana dan prasarana sekolah. Gambaran mengenai SMK Penerbangan AAG Adisucipto antara lain sebagai berikut :

A. Letak Geografis

Nama Sekolah : SMK Penerbangan AAG Adisutjipto

Jenis Sekolah : Swasta

NSS : 324046005015

NPSN : 20401311

Status Sekolah : **Terakreditasi "A"**

Program Keahlian : 1. *Airframe and Powerplant*

21.1/BAP/TU/XI/2010 tanggal 12 November

2010

2. *Avionic Electronic Instrumentation*

Maintenance and Repair

10.01/BAP-SM/TU/XI/2012 tanggal

10 November 2012

SK Pendirian : 63/SET/III/KPTS/IA/71 tanggal 1 Februari 1971

Izin Operasional : AFP : 63/SET/III/KPTS/IA/71

AMR : 36/KPTS/2009

Luas : 29.613 m²

Alamat : Lanud Adisutjipto.Jl.Janti Depok, Sleman,
Yogyakarta

Kelurahan/Kecamatan : Maguwoharjo, Depok

Kota : Sleman

Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

Telepon/fax : (0274) 488385 / (0274) 488771

Web.Site : www.smkpenerbanganjogja.sch.id

E-mail : smkpenerbanganjogja@yahoo.co.id⁵⁰

B. Sejarah berdirinya

Sejarah SMK Penerbangan AAG Yogyakarta tidak terlepas dari keberadaan bangsa Indonesia sebagai negara kepulauan dan juga semakin majunya teknologi di dunia ini.

⁵⁰ www.smkpenerbanganjogja.sch.id, diakses pada hari Jumat, 14 April 2017, pukul: 11:30.

Sebagai negara kepulauan, Indonesia sangat membutuhkan transportasi yang memadai, dan salah satu transportasi yang diperlukan adalah transportasi lewat udara / penerbangan. Sehubungan dengan hal tersebut, maka dibutuhkanlah teknisi-teknisi yang siap pakai / handal untuk menangani mesin-mesin pada Pesawat Terbang yang berkualitas dan aman bagi kebutuhan masyarakat di era modern ini. Dengan demikian dibentuklah SMK Penerbangan AAG Yogyakarta.

Pertama kali didirikan pada tahun 1969 di Gemblakan. Pada tahun 1976 pindah ke Jati Mulyo, dan akhirnya pada tahun 1996 masuk ke lokasi lapangan Adisutjipto, di JL. Janti, Depok, Sleman, Yogyakarta. Beberapa kali SMK Penerbangan AAG mengalami penggantian kepala sekolah.⁵¹

Berikut ini adalah urutan penggantian kepala sekolah SMK Penerbangan AAG Yogyakarta :

Tabel 1
Daftar Kepala Sekolah⁵²

No.	NAMA KEPALA SEKOLAH	TAHUN
1.	Danuari, B.SE	1965-1973
2.	Ir. Purwantoro	1974-1987
3.	Wahyu Suharso, B.E	1988-1998
4.	Ir. Darminto, M.Sc.	1998-2003

⁵¹ www.smkpenerbanganjogja.sch.id, diakses pada hari Jumat, 14 April 2017, pukul: 11:30.

⁵² Hasil Dokumentasi Bagian Daftar Kepala Sekolah SMK Penerbangan AAG Adisucipto pada tanggal 06 Juni 2017

5.	Ir. Syryanto	2001-2003
6.	Ir. Margono, M.S.i.	2003-2011
7.	Dr. Yulianto Hadi, M.M	2011-2015
8.	Taufik Yulianto Aminjoyo, S.T	2015-sekarang

Selain dari pada itu SMK Penerbangan AAG Adisucipto juga menyediakan berbagai macam jurusan yang di antaranya :

1. Airframe and powerplant

Program ini merupakan salah satu jurusan yang terdapat di SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta, jurusan ini mempertimbangkan kompleksnya tantangan yang akan dihadapi para lulusan dalam dunia penerbangan. Jurusan ini mendidik peserta didik di bidang teknologi penerbangan yang menjurus di bidang engine (mesin) dan frame (rangka) dari pesawat terbang.

2. Avionic Electronic Instrumentation Maintenance and Repair

Program keahlian Avonic Electronic Instrumentation Maintenance and Repair merupakan terpadu dari system pendidikan di penerbangan yang mempunyai peran sebagai tempat pendidikan dan pelatihan dalam bidang pemeliharaan dan perbaikan kelistrikan pesawat terbang dengan standar kompetensi yang telah ditentukan oleh dunia penerbangan. Jurusan ini mendidik peserta didik di bidang teknologi penerbangan

yang menjurus dibidang kelistrikan pesawat, navigasi pesawat dan instrument pesawat terbang.⁵³

C. Visi dan Misi

Visi dan misi sebuah sekolah merupakan sebuah hal yang amat penting, ibaratnya identitas dari sebuah sekolah bisa dilihat dari seberapa jauh sekolah dalam menguraikan sebuah visi dan misinya sehingga arah beserta tujuan sekolah tersebut jelas, akan dibawa ke mana dan akan ke mana sekolah tersebut setelah didirikan. Berikut adalah uraian visi dan misi SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta sebagai berikut :

Visi

Menjadikan SMK Unggulan dengan siswa yang bertaqwa, profesional, dan mandiri.⁵⁴

Misi

1. Menumbuhkan Penghayatan dan Pengamalan Agama sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.
2. Melaksanakan pendidikan yang berstandar Internasional.
3. Mengembangkan pembinaan fisik, psikis, sikap dan kepribadian.
4. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri serta pihak lain yang terkait.
5. Mengembangkan sarana dan prasarana sekolah sesuai SNP.

⁵³ www.smkpenerbanganjogja.sch.id, diakses pada hari Jumat, 14 April 2017, pukul: 11:30.

⁵⁴ Hasil Dokumentasi Bagian Bagian Daftar visi misi sekolah SMK Penerbangan AAG Adisucipto pada tanggal 07 Februari 2017

6. Mengembangkan SMK Rujukan⁵⁵

Tujuan

1. Meningkatkan mutu, akses, efektivitas pengelolaan institusi sebagai SMK Rujukan.
2. Memberikan informasi tentang pemahaman prinsip dasar, sasaran utama serta tahapan penyusunan SDP SMK Rujukan tahun 2015-2019 kepada peserta, penjab. kegiatan dan tim lain yang relevan dalam penyusunan SDP SMK Rujukan.
3. Terdapat kesamaan persepsi antara tim penyusun SDP dengan seluruh perangkat kerja tentang indikator-indikator serta metodologi untuk mengukur keberhasilan pencapaian sasaran program secara bertahap selama 5 tahun.⁵⁶

Dari rangkaian visi, misi dan tujuan yang terdapat di SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta tersebut sudah menampakan kejelasan bahwa sekolah tersebut ingin menciptakan sebuah sekolah yang mempunyai tingkat kejaminan mutu yang baik, baik dari segi Input, Proses sampai Output yang dihasilkan. Namun keberhasilan dalam menjalankan sebuah visi, misi dan tujuan tersebut harus ada saling kerjasama antara pihak-pihak yang berperan di sekolah. Sehingga apa yang diharapkan oleh sekolah bisa tercapai dengan mudah dan cepat.

⁵⁵ Hasil Dokumentasi Bagian Bagian Daftar visi misi sekolah SMK Penerbangan AAG Adisucipto pada tanggal 07 Februari 2017

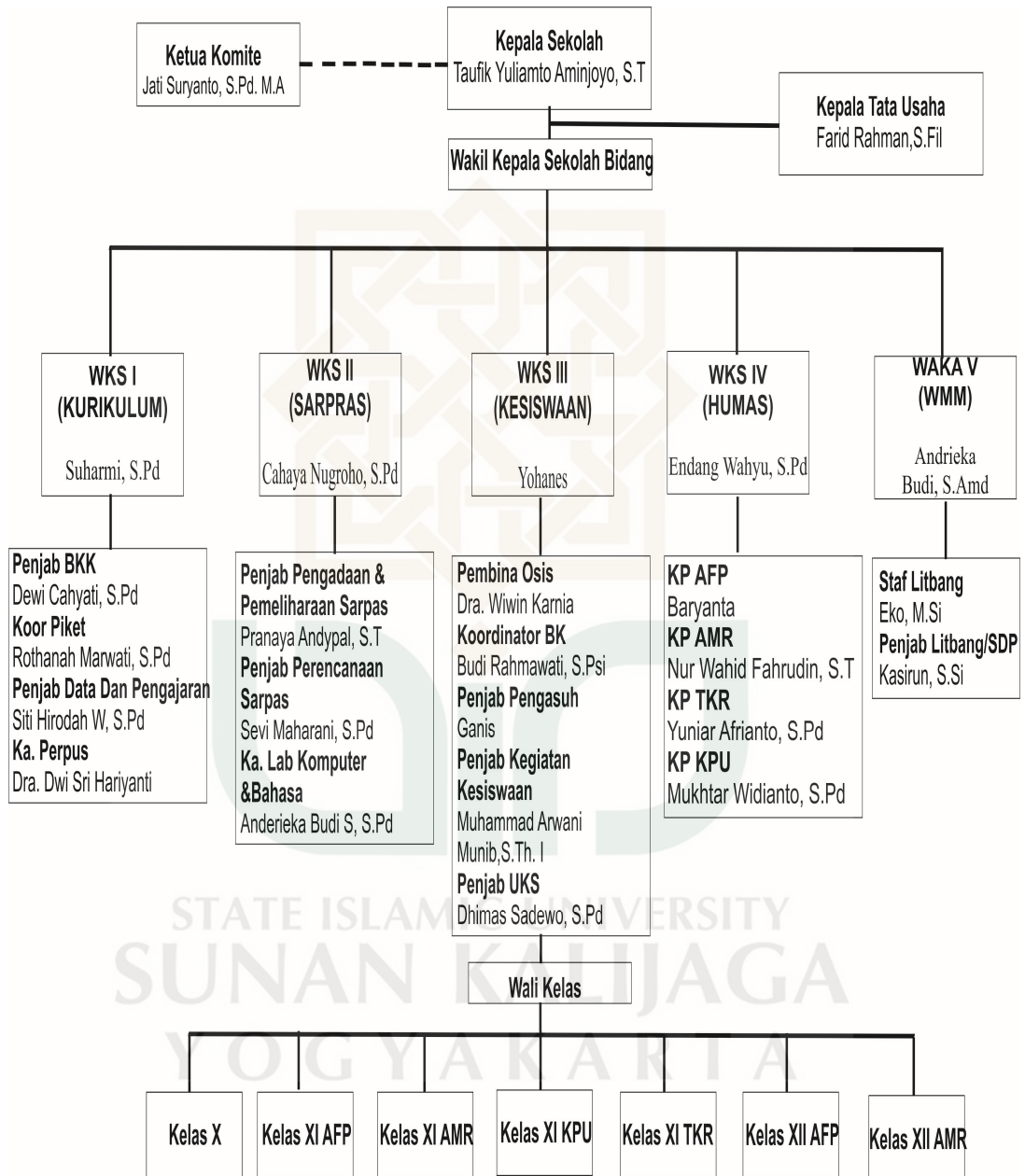
⁵⁶ Hasil Dokumentasi Bagian Daftar visi misi SMK Penerbangan AAG Adisucipto pada tanggal 07 Februari 2017

D. Struktur Organisasi

Dibuatnya sebuah struktur organisasi dalam sebuah lembaga tidak lain mempunyai sebuah fungsi untuk memetakan antara sebuah kepengurusan satu dengan lainnya sehingga mempunyai tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Sehingga dalam proses berjalannya sebuah lembaga bisa berjalan dengan tertib sesuai dengan tugas yang diamanahkan. Adapun struktur organisasi SMK Penerbangan AAG Adisucipto adalah sebagai berikut :



Gambar 1
Struktur Organisasi⁵⁷



⁵⁷ Hasil Dokumentasi Bagian Struktur Organisasi SMK Penerbangan AAG Adisucipto pada tanggal 18 Agustus 2017

E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

1) Keadaan Guru

Keadaan guru SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta rata-rata merupakan Guru Tidak Tetap yayasan dan bukan PNS, serta beberapa guru produktif merupakan anggota TNI AU Aktif. Dari semua guru telah memiliki sertifikat pengajaran kecuali guru yang berasal dari anggota TNI AU menggunakan sertifikat diklat keahlian yang dikeluarkan oleh pihak TNI AU sendiri. Keseluruhan guru berjumlah 63 orang, dengan susunan di antaranya guru tetap yayasan 19 orang dan 46 guru lainnya merupakan guru tidak tetap yayasan. Latar belakang pendidikan guru adalah 12 orang merupakan lulusan SMA atau sederajat, 49 orang berijazah S1, dan 2 berijazah S2. Guru dengan status kepegawaian PNS adalah 3 orang, dan 60 orang merupakan guru bukan PNS.⁵⁸

2) Keadaan Karyawan

Karyawan SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta berjumlah 15 orang, dan merupakan pegawai tidak tetap yayasan dengan jumlah 10 orang serta 5 orang pegawai tetap yayasan. Latar belakang pendidikan karyawan adalah 11 orang berijazah SMA atau sederajat, 3 orang berijazah S1, dan 1 orang berijazah S2. Seluruh karyawan di SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta berstatus bukan PNS.⁵⁹

⁵⁸ Dokumentasi SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta tahun 2017

⁵⁹ Ibid.,

3) Keadaan Siswa

Pada tahun ajaran 2016/2017 jumlah siswa/i SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta mencapai 1023 siswa/i. Jumlah dari siswa/i tersebut didominasi oleh laki-laki. Dan berikut gambaran jumlah siswa dalam uraian tabel :

Tabel 2
Data Siswa SMK Penerbangan AAG Adisucipto Tahun Ajaran
2016/2017⁶⁰

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
1	X-1	27	8	35
2	X-2	31	5	36
3	X-3	28	9	37
4	X-4	24	11	35
5	X-5	27	8	35
6	X-6	30	9	39
7	X-7	33	2	35
8	X-8	30	6	36
9	X-9	25	8	33
10	X-10	30	7	37
11	X-11	25	9	34
12	X-12	26	8	34
13	X-13	31	0	31
JUMLAH KELAS X		367	90	457
No	Nama Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
14	XI AFP 1	37	1	38

⁶⁰ Hasil Dokumentasi Bagian Struktur Organisasi SMK Penerbangan AAG Adisucipto pada tanggal 06 Juni 2017

15	XI AFP 2	26	11	37
16	XI AFP 3	31	8	39
17	XI AFP 4	33	6	39
JUMLAH KELAS AFP		127	26	153
No	Nama Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
18	XI AMR 1	28	9	37
19	XI AMR 2	32	6	38
20	XI AMR 3	31	6	37
21	XI AMR 4	30	4	34
JUMLAH KELAS AMR		121	25	146
No	Nama Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
22	XI KPU	28	7	35
23	XI TKR	16	0	16
Jumlah Kelas XI		291	58	350
No	Nama Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah Siswa
		L	P	
24	XII AFP 1	34	4	38
25	XII AFP 2	36	3	39
26	XII AFP 3	33	4	37
JUMLAH KELAS XII AFP		103	11	114
27	XII AMR 1	26	8	34
28	XII AMR 2	27	6	33
29	XII AMR 3	26	9	35
JUMLAH KELAS XII AMR		79	23	102
JUMLAH KELAS XII		182	34	216

Tabel tersebut menjelaskan bahwa jumlah siswa kelas X berjumlah 457 orang, kelas XI berjumlah 350 orang dan kelas XII berjumlah 216 orang. Sehingga keseluruhan siswa SMK Penerbangan AAG Adisucipto berjumlah 1023 di dominasi oleh laki-laki dengan jumlah 858 orang dan jumlah perempuan sebanyak 184 orang. dengan mempunyai latar belakang yang bermacam-macam setiap siswanya.

F. Keadaan Sarana Prasarana

Sarana prasarana dalam dunia pendidikan memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai alat bantu dalam mencapai keberhasilan dalam proses pengajaran. Tentunya penyediaan sarana prasarana harus sesuai dengan kebutuhan dan seefisien mungkin dalam pengadaannya dan dirawat dengan baik oleh pengelola sekolah sehingga tidak membebani pembiayaan. Berikut uraian dalam bentuk tabel mengenai sarana dan prasarana SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta.

Tabel 3
Sarana Prasarana SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta⁶¹

No	Jenis Ruangan	Kebutuhan	Tersedia	Kekurangan	Ket.
1.	Ruang kelas	30	28	2	Membangun 2 RKB tahun

⁶¹ Hasil Dokumentasi Bagian Daftar Sarana Prasarana SMK Penerbangan AAG Adisucipto pada tanggal 06 Juni 2017

	elektrik dan mekanik d. Sistem Hidrolik dan Pneumatik e. Ruang penyimpanan elektrik dan mekanik f. Ruang penyimpanan 3. Program keahlian baru : a. Program kelistrikan pesawat udara b. Program teknik kendaraan ringan				kerjasama dengan SKARDON TEKNIK 043
--	--	--	--	--	--

					1 RPS meliputi tiga ruang praktik
3.	Laboratorium				
	1. Komputer	1	1	-	
	2. Bahasa	1	1	-	
	3. IPA	1	-	1	
4.	Lap. Olah Raga				
	1. Lap. Volly	1	-	1	
	2. Lap. Basket	1	1	-	
	3. Lap. Bola/Futsal	1	1	-	
	4. Lap. Bulutangkis	1	-	1	
5.	Ruang Guru	2	2	-	

Tabel 4
Tabel Sarana Penunjang SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta

No	Jenis Ruangan	Kebut uhan	Tersed ia	kekura ngan	Ket.
1.	Toilet Guru	7	4	3	Barat-Timur dan Bengkel
2.	Toilet Siswa	20	17	3	Barat-Timur dan Bengkel

3.	Ruang kegiatan siswa	2	1	1	
	a. Ruang seni (Karawitan dan band)				
	b. Ruang Pramuka	1	1	-	
4.	Ruang Rapat	2	1	1	
5.	Perpustakaan	1	-	1	
6.	Ruang Media /IT	1	-	1	
7.	Masjid	1	1	-	
8.	Ruang Ibadah non-muslim	1	-	1	
9.	Ruang Osis	1	1	-	
10.	Ruang TU	3	1	2	
11.	Ruang Lobi	1	1	-	
12.	Ruang UKS	2	1	1	
13.	Ruang BK	2	1	1	
14.	Ruang Unit Produksi Jasa	1	-	1	
15.	Ruang Koperasi siswa	1	-	1	
16.	Ruang Koperasi Sekolah	1	-	1	
17.	Kantin	1	1	-	

Dari data yang dipaparkan melalui tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan sudah tergolong cukup baik, meskipun sekolah masih membutuhkan beberapa sarana lainnya guna memperbaiki dan memberikan fasilitas yang maksimal bagi sekolah.

BAB III
BELA NEGARA DALAM MATERI PERKEMBANGAN ISLAM PADA
ABAD MODERN

A. Pandangan Siswa SMK Penerbangan AAG Adisucipto kelas XI Tahun Pelajaran 2016/2017 mengenai Nilai-Nilai Bela Negara dalam Pendidikan Agama Islam dalam Materi Perkembangan Islam Pada Abad Modern

1) Pandangan Bela Negara Di kalangan Siswa SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta Kelas XI

Bela Negara merupakan sebuah hal yang tidak asing lagi bagi beberapa kalangan pada saat ini, lembaga-lembaga mulai melakukan pengadaan sosialisasi bahkan sampai latihan Bela Negara, misalnya seperti Kementerian Agama, Perguruan Tinggi, bahkan ke Sekolah-sekolah. Sehingga makna Bela Negara seakan menjadi sebuah makna yang sudah dikenali di berbagai kalangan termasuk bagi siswa SMK AAG Adisucipto yogyakarta kelas XI khususnya. Didukung dengan kondisi sekolah yang menerapkan kedisiplinan yang sangat baik. Pengalaman kami sebagai peneliti yang berusaha mendapatkan informasi seputar pendapat para siswa mengenai Bela Negara. Berbagai macam pendapat narasumber yang kami dapatkan yang pada intinya maksud dan pandangan mereka sama, Bela Negara merupakan sebuah semangat kewarganegaraan untuk melindungi negara Indonesia. Semangat sebagai warga negara dalam melindungi negara Indonesia tersebut bisa dilakukan

dengan mempelajari UUD, mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan meneruskan cita-cita para pahlawan. Sesuai dengan apa yang disampaikan saudara Wanuri satu dari sepuluh narasumber yang berhasil kami wawancarai.

“Bela Negara ialah sebuah usaha yang ingin mempertahankan kesatuan dan persatuan, walaupun berbeda beda agama, bangsa, kita tetap menjadi satu tubuh dalam negara.”⁶²

Begitupun sama halnya seperti yang disampaikan oleh saudara Rosyid,

“Bela Negara merupakan suatu gerakan atau kegiatan warga negara untuk mendukung kegiatan atau visi dan misi dari negara tersebut.”⁶³

Sekilas dari dua pendapat tersebut hampir menunjukkan sebuah pendapat pandangan yang sama mengenai Bela Negara yang merupakan sebuah upaya warga negara untuk mempertahankan tanah air dari segala bentuk tekanan baik dari dalam maupun dari luar, sebagai bentuk keniscayaan untuk menjaga eksistensi bangsa.

Selain itu pandangan lainnya

“Bela Negara ialah wujud kesetiaan dan loyalitas terhadap negara, serta ikut serta dalam menjaga dan mempertahankan negara Indonesia.”⁶⁴

⁶² Hasil Wawancara dengan Wanuri di halaman Mushola SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta pada tanggal 14 Juni 2017

⁶³ Hasil Wawancara dengan Rosyid di halaman Mushola SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta pada tanggal 14 Juni 2017

⁶⁴ Hasil Wawancara dengan Irsyad di halaman Mushola SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta pada tanggal 14 Juni 2017

Sebuah wujud kesetiaan warga negara terhadap negara memang sudah tertera pada UUD pasal 27 tahun 1945 ayat 3 yang menjelaskan bahwa segala warga negara bersamaan kedudukannya di dalam hukum dan pemerintahan dan wajib menjunjung hukum dan pemerintahan itu dengan tidak ada kecualinya serta setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara.

Jawaban dari siswa mengenai pandangan mereka tentang Bela Negara di atas merupakan sebuah bukti bahwasanya kata Bela Negara bukanlah sebuah gerakan atau kegiatan kemiliteran, melainkan Bela Negara merupakan sebuah sikap yang harus dimiliki oleh seorang warga negara untuk mempertahankan dan mengeksistensikan dan pada akhirnya sudah tidak asing lagi kata Bela Negara di kalangan pelajar khususnya di kalangan siswa SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta yang memahami sebuah makna Bela Negara sebagai semangat untuk mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia. Pendapat ini pun didukung langsung oleh pak Munib selaku guru Pendidikan Agama Islam di SMK Penerbangan AAG Adisucipto.

“kewajiban sebagai warga negara untuk memBela Negara, kembali ke sistem negara, di dalamnya terdapat aparat dan rakyat. Artinya bukan berarti kita wajib melakukan kegiatan wajib militer akan tetapi yang pasti setiap warga berkewajiban dalam mempertahankan negara.”⁶⁵

⁶⁵Hasil Wawancara dengan Pak Munib Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Koperasi SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta pada tanggal 17 Juni 2017

Bela Negara yang dimaksud menurut pandangan beliau, jadi sejatinya melihat dari pandangan siswa SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta yang memberikan sebuah pandangan bahwa pendapat mereka menunjukkan Bela Negara bukanlah sebuah kegiatan kemiliteran yang mungkin sebagian orang mengenalnya demikian ketika mendengar kata Bela Negara, akan tetapi pandangan mereka sama bahwa Bela Negara merupakan sebuah pembelaan warga negara terhadap negaranya sendiri dalam mewujudkan persatuan.

Dengan mudahnya para narasumber dalam menjawab pertanyaan yang kami berikan seputar pandangan terhadap Bela Negara membuktikan bahwa makna Bela Negara sebenarnya sudah mereka pahami dengan baik dan benar melalui gagasan-gagasan yang mereka keluarkan, itu semua dikarenakan proses dukungan lingkungan dan perspektif pandangan guru yang secara tidak langsung memberikan efek dalam pembelajaran terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2) Nilai-Nilai Bela Negara Dalam Pendidikan Agama Islam Menurut Pandangan Siswa Kelas XI SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta

Pendidikan Agama Islam diajarkan di sekolah salah satunya untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan yang maha Esa, selain dari itu juga untuk memberikan rasa empati kepada siswa agar bisa berhubungan baik dengan sesama seperti, menghargai hak orang lain,

menghargai pendapat orang lain, menjaga hubungan kerukunan antar umat beragama guna untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dari uraian tersebut sudah terlihat bahwa sesungguhnya Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah mata pelajaran yang wajib untuk diajarkan dan dipelajari oleh peserta didik, karena Pendidikan Agama Islam tidak hanya mengajarkan ketauhidan belaka akan tetapi sebuah pelajaran yang mengajarkan tentang nilai sosial yang menjadikan peserta didik memiliki akhlakul karimah. Pendidikan Agama Islam juga sudah mengarahkan ajarannya untuk memberikan sebuah perdamaian terhadap sebuah perbedaan, terutama di negara Indonesia yang kaya akan keragaman dan perbedaan yang secara tidak langsung, Pendidikan Agama Islam membawakan sebuah ajaran yang selaras dengan makna Bela Negara yang dimana di dalam Bela Negara diajarkan sebuah prinsip pembelaan tanah air agar terciptanya sebuah kerukunan dan keharmonisan di dalam warga masyarakat, terutama menghadapi perbedaan. Pendapat ini juga sesuai apa yang dikatakan pak Munib selaku guru SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta.

“Pendidikan Agama Islam merupakan sebuah lahan yang sangat luas dimana di dalamnya diajarkan kejujuran, toleransi, bisa saja Bela Negara itu nilai yang di ajarkan oleh Agama, kalau kita lihat sejarah bagaimana dulu para ulama mengatakan “khubul wathon minal iman.”⁶⁶

⁶⁶Hasil Wawancara dengan Pak Munib Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Koperasi SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta pada tanggal 17 Juni 2017

Dari konteks yang dikatakan beliau yang secara tidak langsung bahwa sesungguhnya ketika kita belajar memahami isi kandungan Pendidikan Agama Islam, secara tidak langsung juga nilai Bela Negara turut tersampaikan, begitupun ketika guru mengajarkan Pendidikan Agama Islam di dalam kelas, yang berarti dapat memberikan pengaruh juga kepada siswa, sehingga secara tidak langsung siswa memahami pemahaman nilai Bela Negara meskipun di dalam kelas belajar materi Pendidikan Agama Islam. Dan ini pun terbukti ketika kami menanyakan langsung kepada siswa kelas XI mengenai nilai Bela Negara yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam.

“Bela Negara merupakan sebuah wujud loyalitas dan itu harus dilandasi dengan prinsip yang diajarkan agama yaitu *Habluminallah dan Habluminannas*”⁶⁷

Pendapat serupa juga disampaikan oleh narasumber Ichsan.

“karena agama mengajarkan untuk membela tanah air seperti mempertahankan agama yang diyakini.”⁶⁸

Pernyataan yang disampaikan ini sesuai dengan bunyi surat al Baqarah ayat 126 yang dimana di dalam surat tersebut nabi Ibrahim berdo'a agar Allah menjadikan negeri Mekkah menjadi negeri yang aman, subur bagi orang-orang yang beriman. Artinya secara tidak langsung Islam mengajarkan kepada umatnya untuk berbuat baik dan memberikan kemanfaatan untuk dirinya dan orang lain supaya Allah

⁶⁷Hasil Wawancara dengan Irsyad di halaman Mushola SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta pada tanggal 14 Juni 2017

⁶⁸Hasil Wawancara dengan Iksan di halaman Mushola SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta pada tanggal 14 Juni 2017

memberikan keamanan dan ketentraman bagi lingkungannya terlebih negaranya. Inilah sebuah bukti nyata bahwa sesungguhnya Bela Negara secara tidak langsung sudah disinggung oleh Agama Islam melalui sebuah tuntunan yang dilakukan oleh umat-umat terdahulu termasuk Nabi Ibrahim As yang notabenenya pada zaman dulu sistem kenegaraan belum serumit seperti sekarang.

3) Pandangan Umum Siswa SMK Penerbangan AAG Adisucipto kelas XI Tahun Pelajaran 2016/2017 Mengenai Nilai Bela Negara Yang Terkandung Dalam Materi Perkembangan Islam Pada Abad Modern

Beberapa pandangan dan pendapat dari siswa mengenai nilai-nilai Bela Negara yang terdapat dalam materi Perkembangan Islam pada abad modern akan kami uraikan di bagian ini, berbagai macam pandangan siswa kelas XI yang semuanya mempelajari materi Pendidikan Agama Islam terutama dalam materi Perkembangan Islam pada abad modern pastinya akan memunculkan pandangan-pandangan yang berbeda dengan yang lainnya sesuai dengan perspektif masing-masing.

Wawancara yang dilakukan dengan membawa panduan pertanyaan dimaksudkan supaya pertanyaan yang disampaikan tidak jauh melebar, sehingga setelah penulis mengumpulkan semua informasi dari hasil wawancara tersebut, maka diperoleh berbagai macam informasi seputar nilai-nilai Bela Negara dalam materi Perkembangan Islam pada abad modern. Sehingga penulis membagi ke dalam beberapa poin, sebagai

penekanan informasi yang sering muncul yang penulis dapatkan dari hasil wawancara terkait nilai-nilai Bela Negara dalam materi Perkembangan Islam pada abad modern di antaranya:

a) Tekanan dari bangsa Eropa, Amerika Serikat dan bangsa lainnya

Kejadian yang terjadi pada masa Islam di abad ke-17 dan ke-18, terjadinya sebuah tekanan yang luar biasa dikalangan negara-negara Islam di belahan dunia, karena banyaknya revolusi-revolusi yang terjadi di belahan benua Eropa, yang menyebabkan negara Islam makin tertinggal dan sampai terjajah oleh bangsa lain, ini yang menyebabkan spirit kebangkitan bagi para kaum muslim untuk maju dan bersaing memajukan negaranya dan melawan para penjajah yang datang ke negara mereka. seperti yang dikatakan oleh Ichsan dalam wawancaranya.

“Suatu peristiwa bagaimana orang-orang terdahulu yang membela daerah tertentu untuk memperjuangkan agar tidak direbut oleh yang lain.”⁶⁹

Memperjuangkan sebuah daerah kekuasaan dari pemimpin lain secara tidak langsung merupakan sikap dan semangat Bela Negara yang dimiliki umat muslim pada saat abad ke-17 dan ke-18. Selain itu, banyaknya tekanan-tekanan tidak hanya dari para pemimpin lain, akan tetapi tekanan-tekanan dari bangsa Eropa yang ingin

⁶⁹Hasil Wawancara dengan Ichsan di halaman Mushola SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta pada tanggal 14 Juni 2017

merebut kembali kejayaan mereka tempo dulu juga merupakan salah satu bentuk pembelaan negara.

“Salah satu bentuk Bela Negara yang dilakukan orang-orang muslim pada masa yang lalu ialah bagaimana mereka memperjuangkan agama Islam dari kalangan umat Nasrani, cara mereka memperjuangkan Islam sama halnya yang kita lakukan sekarang dalam mempertahankan negara kita, dan itu merupakan salah satu bentuk Bela Negara yang dilakukan kaum muslim pada saat itu.”⁷⁰

Maka, peranan kaum muslim dalam menangkis segala serangan baik berupa fisik (Peperangan) maupun non-fisik (Ideologi) yang terjadi pada saat itu secara langsung jiwa Bela Negara sudah muncul di kalangan umat muslim untuk meminimalisir persoalan semacam itu.

b) Munculnya Para Ilmuwan yang berpengaruh

Peristiwa perkembangan Islam di abad Modern tidak lepas dari kemunculan para ilmuwan yang berhasil mengembangkan bidang ilmu pengetahuan, perkembangan infrastruktur, dan mengajak umat muslim untuk berpikir maju pada masa itu, seperti kemunculan Muhammad bin Abdul Wahab, Muhammad Abduh yang memberikan kekuatan bagi umat muslim untuk bangkit dan bersaing dengan bangsa lainnya.

⁷⁰Hasil Wawancara dengan Irsyad di halaman Mushola SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta pada tanggal 14 Juni 2017

Dalam hasil wawancara penulis dengan siswa SMK Penerbangan AAG kelas XI mengungkapkan bahwa semangat para ilmuwan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan pada masa Islam abad modern merupakan sebuah bentuk Bela Negara.

“Bermunculannya orang-orang yang berilmu yang dapat menemukan penemuan-penemuan baru dalam kemajuan peradaban Islam di abad Modern.”⁷¹

Seperti yang sudah dibahas di awal, bahwa makna Bela Negara bukan selalu dibenturkan dengan latihan fisik berbau militer, akan tetapi makna Bela Negara sesungguhnya terletak dalam sebuah sikap kecintaan warga negara terhadap negaranya bagaimana memberikan sebuah kontribusi dalam kemajuan dan eksistensi negaranya.

c) Peranan Para Tokoh

Perjuangan Islam di abad ke-17 dan ke-18 tidak lepas dari para tokoh yang berperan dalam mempertahankan eksistensi Islam pada saat itu. Semangat mereka yang tidak menyerah dalam menyebar luaskan agama Islam sampai ke penjuru dunia.

Semangat mereka itulah yang disebut-sebut sebagai semangat Bela Negara dalam mempertahankan wilayah kekuasaan dan menyebar luaskannya seperti, Jamaludin al-Afghani, Muhammad Abduh, Muhammad Rasyid Ridha, dan Muhammad Iqbal.

⁷¹Hasil Wawancara dengan Damar di Koperasi SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta pada tanggal 13 Juni 2017

Membicarakan sebuah sosok tentunya menjadikan sebuah semangat baru bagi kalangan penerus terutama kita untuk senantiasa mengambil hikmah dari peristiwa yang terjadi, bagaimana para pejuang dulu yang tanpa ada kata menyerah dalam memperjuangkan Islam dan baiknya juga kita terapkan dalam kehidupan kita sekarang supaya semangat itu tetap hidup dalam diri kita untuk selalu memunculkan rasa ingin melindungi negara kita dari segala tekanan baik budaya, sosial maupun persaingan lainnya, sehingga negara kita semakin maju karena banyak warga negara yang memiliki semangat Bela Negara dalam dirinya.

B. Analisis Alasan Siswa SMK Penerbangan AAG Adisucipto Kelas XI Menjadikan Pendidikan Agama Islam Yang Mengandung Nilai Bela Negara Terhadap Materi Perkembangan Islam Pada Abad Modern

Dalam melakukan pengambilan data yang peneliti lakukan di SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta, peneliti berhasil mendapatkan banyak informasi dari berbagai narasumber mengenai alasan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang mengandung nilai Bela Negara dalam materi Perkembangan Islam Pada abad Modern, dan di antaranya : Menurut pandangan Damar, narasumber yang berhasil peneliti dapatkan informasinya melalui wawancara yang mengatakan bahwa :

Pada masa kemajuan Islam abad modern, terjadi sebuah kemajuan di bidang ilmu pengetahuan, akan

tetapi pada saat masa keemasan tersebut, umat Islam pada saat itu mencontohkan sebuah nilai ke Arifan dimana sikap umat Islam yang ketika masa kejayaannya tidak merendahkan bangsa lain yang tidak maju seperti Islam.

Begitu juga yang dikatakan oleh Wanuri yang mengatakan bahwa :

Bela Negara yang dilakukan pada masa abad modern cenderung dilakukan dengan cara peperangan, namun sekarang bentuk Bela Negara yang terjadi pada masa kini ialah sebuah pembelaan untuk melindungi diri kita dari perbuatan-perbuatan negatif yang dapat merugikan diri sendiri.

Lain hal dengan Ichsan yang mengatakan bahwa :

Bentuk Bela Negara yang dilakukan pada saat itu ialah memperluas daerah kekuasaan dan mempertahankannya, namun sekarang makna Bela Negara itu sendiri ialah sebuah sikap kita dalam mencintai ilmu pengetahuan bisa dengan cara mengamalkannya maupun menjaga dan mengembangkannya.

Irsyad mengatakan dalam wawancaranya bahwa:

Arti makna sebuah nilai Bela Negara yang dilakukan dulu ialah sebuah usaha dalam memperjuangkan agama Islam dan menyebarkanluaskannya, akan tetapi makna Bela Negara pada masa kini amat luas, seperti perbuatan yang menerapkan nilai *Habluminallah* dan *Habluminannas*.

Lain halnya dengan Rizal yang mengatakan bahwa nilai Bela Negara yang terkandung dalam Pendidikan Agama Islam ialah :

Bagaimana para pejuang yang berjasa dalam mempertahankan dan menyebarkanluaskan agama Islam, semangat para pejuang tersebut harus kita hargai dan hormati seperti semangat para pejuang pahlawan tanah air yang semangat dalam mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia.

Rosyid mengatakan bahwa :

Bagaimana semangat para ilmuwan Islam pada saat itu yang penuh semangat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan hingga majunya peradaban Islam.

Analisis kesimpulan dari apa yang disampaikan oleh beberapa narasumber di atas mulai dari siswa sampai guru mata pelajaran mengenai nilai Bela Negara yang terkandung dalam materi Pendidikan Agama Islam dalam bab Perkembangan Islam pada Abad Modern diantaranya :

1. Semangat para pengembang ilmu pengetahuan pada masa Islam Abad Modern, sehingga banyak bermunculannya tokoh-tokoh terkenal dalam bidang Ilmu Pengetahuan seperti, Jamaludin al-Afghani, Muhammad Abduh, Muhammad Rasyid Ridha, dan Muhammad Iqbal .
2. Perjuangan umat Islam pada masa Islam Abad Modern yang tidak henti-hentinya menyebarkan ajaran Islam sampai mempertahankan daerah kekuasaan dari para pemberontak dan penjajah bangsa Eropa sampai ke Indonesia, dimana peran dua organisasi besar Islam di Indonesia yaitu Muhammadiyah dan Nahdhatul Ulama sangat besar dalam mengembangkan metode ilmu pengetahuan dan semangat dalam mempertahankan negara kesatuan Republik Indonesia dari tangan penjajah.

Hasil pengamatan selama melaksanakan wawancara dengan narasumber ialah bagaimana cara siswa mengambil sebuah cara pandang dengan melakukan sebuah pengamatan sederhana mulai dari cara mengambil hikmah dari sebuah peristiwa sejarah yang terjadi, menerapkannya dalam kehidupan masa kini sebagai bentuk wujud rasa cinta tanah air atau sebagai bentuk sederhana pembelaan negara yang dilakukan.

Hal inilah yang menyebabkan munculnya alasan dari siswa mengenai nilai Bela Negara yang terkandung dalam materi Pendidikan Agama Islam dalam bab Perkembangan Islam pada Abad Modern .

Hasil pengamatan selaku peneliti dari cara siswa mengungkapkan alasan tersebut, dianggap sudah mampu dan memahami nilai bela negara secara baik.

Dibantu dengan pendapat guru mata pelajaran yang menurut kami secara tidak langsung juga mengubah pola pandangan siswa yang lebih mengenal arti Bela Negara dengan dukungan pengajaran yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di dalam kelas yang menyebabkan murid menjadi lebih mudah dalam memandang Bela Negara dari berbagai hal khususnya dalam Pendidikan Agama Islam.

Karena menurut Pak Munib selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bahwasanya, ketika seorang guru menyampaikan materi Pendidikan Agama Islam sudah seharusnya dan dapat dipastikan nilai Bela Negara secara tidak langsung tersampaikan.

“Ketika berbicara Pendidikan Agama Islam dan Bela Negara seharusnya Bela Negara itu sudah harus ada dalam Pendidikan Agama Islam karena, ketika kita berbicara masalah cinta negara itu sudah bagian dalam Bela Negara, ketika kita berbicara *mujahadah bin nafs* dan terus kita menjadi orang yang taat aturan itulah Bela Negara. Maka seharusnya ketika guru mengajarkan Pendidikan Agama Islam nilai Bela Negara pun secara tidak langsung ikut tersalurkan di dalamnya.”⁷²

Singkatnya, pola pandangan siswa dalam mengungkap alasan nilai Bela Negara yang terkandung dalam pendidikan Agama Islam dalam bab

⁷²Hasil Wawancara dengan Pak Munib Selaku Guru Pendidikan Agama Islam di Koperasi SMK Penerbangan AAG Adisucipto Yogyakarta pada tanggal 17 Juni 2017

Perkembangan Islam pada Abad modern, selain mempunyai wawasan dan pemahaman mengenai Bela Negara, juga adanya pengaruh dari guru mata pelajaran yang memahami arti dari nilai Bela Negara secara baik, dan kondisi lingkungan yang mendukung, seperti visi misi sekolah dan kedisiplinan yang diterapkan secara baik.

